

SKRIPSI

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL
ATTITUDE DAN FINANCIAL SELF EFFICACY
TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JUILIUS SETYAWAN

NIM : 115190060

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

2024

SKRIPSI

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL
ATTITUDE DAN FINANCIAL SELF EFFICACY
TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JUILIUS SETYAWAN

NIM : 115190060

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Julius Setyawan

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115190060

Program Studi : Ekonomi Manajemen Bisnis



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 3 Januari 2024



Julius Setyawan

Julius Setyawan

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Juilius Setyawan
NIM : **115190060**
PROGRAM / JURUSAN : SI / MANAJEMEN
KONSENTRASI : **Keuangan**
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE,
FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL
SELF EFFICACY TERHADAP FINANCIAL
BEHAVIOR.

Jakarta, 11 Desember 2023

Pembimbing,



(Ary Satria Pamungkas S.E, M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Julius Setyawan
NIM : 115190060
PROGRAM/JURUSAN : Ekonomi Manajemen
KONSENTRASI : Keuangan
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, DAN
FINANCIAL SELF EFFICACY TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 11 Januari 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : YUSBARDINI, Dra., M.E.
2. Anggota Penguji : EDALMEN, S.E., M.M.

Jakarta, 22 Januari 2024

Pembimbing,



(ARY SATRIA PAMUNGKAS, S.E., M.M.)

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS

JAKARTA

(A) JUILIUS SETYAWAN 115190060

(B) THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE
AND FINANCIAL SELF EFFICACY ON FINANCIAL BEHAVIOR

(C) XIV + 84 Pages + 20 Tables + 6 Pictures + 3 Attachments

(D) FINANCIAL MANAGEMENT

(E) Abstract: This research aims to find out whether financial knowledge, financial attitude, and financial self-efficacy influence financial behavior. The sample in this study was 220 Civil Servants of the Ministry of Finance in Jakarta. The sampling technique used was purposive sampling. The questionnaire was distributed online in the form of a Google form, the data obtained was then analyzed using the Structural Equation Modeling (SEM) method and processed using the SmartPLS application. The results of this research are that there is a positive influence of financial knowledge on financial behavior, there is a positive influence of financial attitude on financial behavior and there is a positive influence of financial self-efficacy on financial behavior

(F) Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-efficacy,
Financial Behavior

(G) 2000 – 2022

(H) ARY SATRIA PAMUNGKAS, S.E., M.M.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

(A) JULIUS SETYAWAN 115190060

(B) PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE DAN
FINANCIAL SELF EFFICACY TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR

(C) XIV + 84 Halaman + 20 Tabel + 6 Gambar + 3 Lampiran

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah financial knowledge, financial attitude, dan financial self efficacy berpengaruh terhadap financial behavior. Sampel pada penelitian ini sebanyak 220 Pegawai Negeri Sipil Kementerian Keuangan di Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Kuesioner disebarakan secara online berupa google form, data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modelling (SEM) dan diolah menggunakan aplikasi SmartPLS. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif financial knowledge terhadap financial behavior, terdapat pengaruh positif financial attitude terhadap financial behavior dan terdapat pengaruh positif financial self efficacy terhadap financial behavior

(F) Kata Kunci: Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-efficacy,
Financial Behavior

(G) 2000 - 2022

(H) ARY Satria Pamungkas, S.E., M.M.

HALAMAN MOTTO

Tetaplah satu titik dari berbagai sudut pandang

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Sang Buddha karena telah menyertai saya dari awal penulisan sampai di akhir penulisan
2. Kepada keluarga saya mulai dari Ayah, Ibu, sampai Saudara yang telah senantiasa mendukung dan mendoakan saya untuk menyelesaikan penelitian atau skripsi ini.
3. Kepada teman-teman saya yang telah banyak membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
4. Serta segenap aktivis akademik universitas Tarumanaga, staff, karyawan, dan seluruh rekan mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang terutama peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat serta penyertaan-Nya yang senantiasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik yang berjudul “PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL SELF EFFICACY TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR.” Tujuan dari penulisan skripsi ini tidak lain adalah untuk memenuhi salah satu dari beberapa syarat yang ditentukan guna mencapai gelar sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

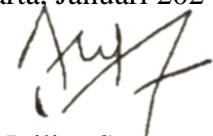
Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidaklah mudah jika ada orang-orang yang senantiasa membantu penulis seperti memberi masukan, bimbingan, motivasi, dukungan, serta doa dari berbagai pihak kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, khususnya kepada:

1. Bapak Ary Satria Pamungkas
2. Bapak Dr. Sadwiji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Program Study Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen, dan Staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanaga yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh keluarga tercinta, khususnya papa, mama, adik, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada peneliti atau penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Kepada teman-teman selama berkuliah di Universitas Tarumanagara, yang selalu menemani sejak awal semester hingga semester akhir yang membantu, dan mendukung segala hal.
7. Kepada responden yang telah bersedia membantu mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
8. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak akan sangat bermanfaat bagi peneliti. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membacanya.

/

Jakarta, Januari 2024



Julius Setyawan

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Permasalahan | 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| 3. Batasan Masalah..... | 9 |
| 4. Rumusan Masalah | 9 |
| B. Tujuan dan Manfaat | 10 |
| 1. Tujuan..... | 10 |
| 2. Manfaat | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Gambaran Umum Teori..... | 11 |
| B. Definisi Konseptual Variabel..... | 12 |
| C. Kaitan antara Variabel-Variabel..... | 18 |
| D. Penelitian yang Relevan | 21 |

| | |
|---|-----------|
| E. Kerangka Pemikiran | 35 |
| F. Hipotes Penelitian | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 37 |
| A. Desain Penelitian | 37 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel..... | 37 |
| C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen..... | 39 |
| D. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas | 42 |
| E. Analisis Data..... | 42 |
| F. Asumsi Analisis Data | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 48 |
| A. Deskripsi Subyek Penelitian..... | 48 |
| B. Deskripsi Obyek Penelitian | 51 |
| C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data..... | 55 |
| D. Hasil Analisis Data..... | 61 |
| E. Pembahasan..... | 66 |
| BAB V PENUTUP..... | 68 |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Keterbatasan dan Saran..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 70 |
| LAMPIRAN..... | 74 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 83 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1. Penelitian yang relevan | 21 |
| Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel <i>Financial Knowledge</i> | 39 |
| Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel <i>Financial Attitude</i> | 40 |
| Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel <i>Financial Self Efficacy</i> | 40 |
| Tabel 3.4. Operasionalisasi Variabel <i>Financial Behavior</i> | 41 |
| Tabel 3.5. Skala <i>Likert</i> | 42 |
| Tabel 4.1. Jawaban Responden Mengenai <i>Financial Behavior</i> | 51 |
| Tabel 4.2. Jawaban Responden Mengenai <i>Financial Knowledge</i> | 52 |
| Tabel 4.3. Jawaban Responden Mengenai <i>Financial Attitude</i> | 53 |
| Tabel 4.4. Jawaban Responden Mengenai <i>Financial Self Efficacy</i> | 54 |
| Tabel 4.5. Hasil Nilai <i>Loading Factor</i> | 56 |
| Tabel 4.6. Hasil dari <i>Average Variance Extraxted (AVE)</i> | 57 |
| Tabel 4.7. Hasil dari <i>Cross Loading</i> | 58 |
| Tabel 4.8. Nilai <i>Fornell-Larcker Criterion</i> | 59 |
| Tabel 4.9. Hasil dari <i>Uji Reliablitas</i> | 60 |
| Tabel 4.10. Hasil dari Koefisien Determinasi | 61 |
| Tabel 4.11 Hasil dari <i>Effect Size</i> | 61 |
| Tabel 4.12 Hasil dari <i>Predictive Relevance</i> | 62 |
| Tabel 4.13 Hasil dari <i>Path Coefficient</i> | 63 |
| Tabel 4.14 Hasil dari Pengujian Hipotesis | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1. Theory of Planned Behaviour | 11 |
| Gambar 2.2. Model Penelitian | 35 |
| Gambar 4.1. Pengelompokan Responden Berdasarkan Umur | 48 |
| Gambar 4.2. Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 49 |
| Gambar 4.3. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 50 |
| Gambar 4.4. Hasil Diagram Struktural | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| LAMPIRAN 1. KUESIONER | 74 |
| LAMPIRAN 2. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS | 78 |
| LAMPIRAN 3 HASIL ANALISIS DATA | 81 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan keuangan memiliki peran penting dalam kehidupan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi menjadi semakin penting di era modern ini, terutama dengan meningkatnya kompleksitas sistem keuangan dan tantangan ekonomi yang dihadapi individu. Bagi pegawai negeri sipil (PNS) di Kementerian Keuangan (Kemenkeu), pemahaman yang baik tentang keuangan dan perilaku keuangan yang sehat sangat penting dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan negara.

Gaya hidup saat ini telah menjadi tren atau identitas baru yang digunakan untuk mengukur kematangan seseorang. *Ways of life*, atau cara hidup, sebenarnya sudah ada sejak manusia mulai mengenal barter, atau pembayaran yang dilakukan melalui pertukaran barang yang dianggap setara. Suatu pandangan hidup dapat menjadi ciri khas atau identitas suatu bangsa karena setiap bangsa memiliki ciri khasnya masing-masing dalam mengembangkan suatu pandangan hidup. Gaya hidup merupakan kerangka acuan perilaku seseorang, terutama bagaimana ia ingin dilihat orang lain, sehingga gaya hidup erat kaitannya dengan citra yang dibentuknya di mata orang lain, dan terkait terhadap status sosial yang disandangnya. Untuk mencerminkan citra tersebut, diperlukan simbol-simbol status tertentu yang berperan penting dalam mempengaruhi perilaku konsumen.

Gaya hidup mewah adalah sebuah fenomena dimana individu atau kelompok orang memilih untuk hidup dengan standar yang tinggi dan mengalami kemewahan dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Gaya hidup mewah melibatkan pengeluaran yang tinggi untuk membeli barang-barang mewah seperti mobil mewah, perhiasan, pakaian desainer, atau elektronik canggih. Selain itu, mereka juga cenderung melakukan perjalanan ke destinasi mewah, menginap di hotel bintang lima, atau mengikuti pengalaman eksklusif.

Gaya hidup mewah seringkali dikaitkan dengan simbol status dan prestise, dimana individu ingin memperlihatkan kemampuan finansial mereka kepada orang lain. Namun, gaya hidup mewah juga dapat berdampak negatif terhadap perilaku keuangan, seperti mengakumulasi hutang, kurangnya perencanaan keuangan yang matang, dan ketidakstabilan keuangan jangka panjang. Penting untuk menjaga keseimbangan antara menikmati gaya hidup mewah dan menjaga kesehatan keuangan jangka panjang untuk mencapai keberlanjutan dalam gaya hidup yang diinginkan.

Gaya hidup dan perilaku keuangan saling berhubungan erat. Gaya hidup yang bijak dalam pengeluaran dan pengelolaan keuangan dapat membantu mencapai stabilitas keuangan dan merencanakan masa depan yang lebih baik.

Gaya hidup mewah merupakan suatu konsep yang melibatkan pengeluaran tinggi untuk memenuhi keinginan pribadi yang berkaitan dengan kenyamanan, kemewahan, dan status sosial. Salah satu kelompok profesional yang sering dikaitkan dengan gaya hidup mewah adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di berbagai instansi pemerintah, termasuk Kementerian Keuangan. Gaya hidup mewah PNS Kementerian Keuangan seringkali menjadi sorotan masyarakat karena berhubungan dengan pengelolaan keuangan publik. Gaya

hidup mewah dari PNS Kementerian Keuangan dan keluarganya dapat menimbulkan sentimen negatif di masyarakat dan menimbulkan persepsi bahwa masyarakat yang membayar pajak yang seharusnya digunakan untuk pembangunan yang utuh, hanya digunakan untuk gaya hidup mewah dari PNS Kementerian Keuangan.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kementerian Keuangan memiliki peran yang krusial dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Dalam konteks ini, penting untuk memahami pengaruh *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), *financial attitude* (sikap keuangan), dan *financial self-efficacy* (keyakinan diri keuangan) terhadap *financial behavior* (perilaku keuangan) PNS Kementerian Keuangan. Dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang konsep dan prinsip dasar keuangan, PNS Kementerian Keuangan dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas, mengoptimalkan pengeluaran mereka, dan merencanakan keuangan masa depan dengan lebih baik.

Selain itu, sikap yang positif terhadap keuangan juga berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan PNS Kementerian Keuangan. Jika PNS Kementerian Keuangan memiliki sikap yang baik terhadap tabungan, investasi, atau pengelolaan risiko, mereka cenderung mengadopsi kebiasaan dan perilaku keuangan yang sehat. Sikap yang positif juga mendorong mereka untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan keuangan mereka secara aktif, serta mengambil langkah-langkah proaktif dalam mencapai tujuan keuangan mereka. Selanjutnya, *financial self-efficacy*, atau keyakinan diri keuangan, memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan PNS Kementerian Keuangan. Jika PNS Kementerian Keuangan memiliki keyakinan diri yang tinggi dalam kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dengan

efektif, mereka akan lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas keuangan dan mungkin mengadopsi perilaku keuangan yang lebih positif. Keyakinan diri yang tinggi juga membantu mereka mengatasi tantangan keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang tepat dengan percaya diri.

Dalam keseluruhan, gaya hidup dan perilaku keuangan saling berhubungan erat. Gaya hidup yang bijak dalam pengeluaran dan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu seseorang mencapai stabilitas keuangan, membangun kekayaan, dan merencanakan masa depan yang lebih baik. Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Xiao (2008) serta Mandell dan Klein (2009) menyimpulkan bahwa cara terbaik untuk memperbaiki perilaku di usia dewasa adalah dengan cara mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk perilaku keuangan (*financial behavior*). *Financial behavior* menjadi isu yang menarik dan banyak dibahas akhir-akhir ini. *Financial behavior* sangat erat kaitannya dengan perilaku konsumsi individu atau masyarakat. *Financial behavior* merujuk pada cara seseorang memilih, menggunakan, dan mengelola uang mereka. Ini termasuk keputusan tentang pengeluaran, investasi, tabungan, dan penggunaan sumber daya keuangan lainnya. Perilaku keuangan yang baik dapat membantu individu mencapai tujuan finansial mereka dan menciptakan kestabilan keuangan jangka panjang. Namun, perilaku keuangan yang buruk, seperti pengeluaran yang tidak terkontrol atau mengabaikan pengelolaan utang, dapat menyebabkan masalah keuangan yang serius dan mempengaruhi kesejahteraan finansial individu di masa depan.

Financial knowledge yang baik dapat membantu seseorang mengambil keputusan keuangan yang tepat dan mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga dapat membantu seseorang mencapai

tujuan keuangan jangka panjang seperti pensiun atau membeli rumah. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk memiliki pengetahuan keuangan yang memadai untuk membantu mereka mengelola keuangan mereka dengan baik. Menurut Arifin (2017) dan Ramalho (2018), *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Sedangkan menurut Muhidia (2019), *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*.

Financial attitude merujuk pada sikap atau pandangan seseorang terhadap uang dan pengelolaan keuangan, sikap keuangan yang baik dapat membantu seseorang mencapai stabilitas keuangan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Sebaliknya, sikap keuangan yang buruk dapat mengakibatkan masalah keuangan, hutang, dan kesulitan dalam mencapai tujuan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk memiliki sikap keuangan yang baik dan memperhatikan pengelolaan keuangan mereka dengan baik. Menurut Yahaya (2019), *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Sedangkan menurut Wahyuni (2021), *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*.

Financial self efficacy dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti pengalaman hidup, lingkungan sosial, pendidikan, dan pola pikir. Beberapa individu mungkin memiliki keyakinan yang kuat terhadap dirinya sendiri, sehingga merasa mampu untuk mencapai tujuan yang diinginkan, mengatasi rintangan, dan belajar dari kegagalan. Individu tersebut biasanya memiliki pola pikir positif dan optimis. Menurut Megananda (2022) dan Purwadianti (2022), *financial self efficacy* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Sedangkan menurut Ismail (2017), *financial self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*.

Locus of control berkaitan dengan perilaku keuangan seseorang. *Locus of control* merujuk pada keyakinan individu tentang sejauh mana mereka memiliki kendali atas kehidupan mereka. Seseorang dengan *locus of control* cenderung percaya bahwa mereka memiliki kendali penuh atas keputusan dan hasil yang terjadi dalam hidup mereka. Di sisi lain, individu dengan *locus of control* cenderung meyakini bahwa kejadian dan hasil dalam hidup mereka ditentukan oleh faktor eksternal seperti keberuntungan atau takdir. Perilaku keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh *locus of control* mereka. Individu dengan *locus of control* mungkin lebih cenderung memiliki kebiasaan menabung yang baik, menghindari hutang berlebihan, dan melakukan keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Pendapatan yang lebih tinggi biasanya memberikan seseorang lebih banyak fleksibilitas dalam mengatur keuangan mereka. Mereka mungkin lebih mudah memenuhi kebutuhan dasar, membayar tagihan, menyetor tabungan, dan menginvestasikan uang mereka. Pendapatan yang lebih tinggi juga bisa memberikan akses yang lebih besar ke produk dan layanan keuangan yang lebih baik, seperti perencana keuangan profesional atau produk investasi yang lebih menguntungkan. Menurut Arifin, Anastasia, Siswanto dan Henny (2019), *income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Sedangkan menurut Siregar dan Simatupang (2022), *income* tidak mempengaruhi *financial behavior*.

Pengalaman keuangan dapat memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku keuangan seseorang. Pengalaman positif dapat meningkatkan pengetahuan, sikap terhadap risiko, dan kebiasaan keuangan yang baik. Sebaliknya, pengalaman negatif dapat mempengaruhi sikap terhadap risiko, kebiasaan pengeluaran, dan respons terhadap situasi keuangan yang tidak terduga. Penting bagi

individu untuk belajar dari pengalaman keuangan mereka dan terus mengembangkan pemahaman dan keterampilan keuangan untuk memperbaiki perilaku keuangan mereka.

Financial confidence, atau keyakinan dalam hal keuangan, dapat memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang. Ketika seseorang memiliki tingkat keyakinan keuangan yang tinggi, mereka cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang positif. *Financial confidence* memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan. Sebaliknya, tingkat keyakinan keuangan yang rendah dapat berkontribusi pada perilaku keuangan yang negatif dan menghambat kemajuan keuangan. Menurut Arifin (2017), Wijaya (2020) dan Chandra (2022), *financial confidence* berpengaruh terhadap *financial behavior*.

Learning capacity mencakup kemampuan individu untuk menyerap, memproses, dan memahami informasi baru. Faktor-faktor yang mempengaruhi kapasitas belajar meliputi kecerdasan, motivasi, minat, kesehatan, lingkungan, dan pengalaman belajar sebelumnya. Kemampuan belajar memegang peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan seseorang. Melalui kompetensi pembelajaran, seseorang dapat meningkatkan pengetahuannya, mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan, dan mengadopsi sikap bijak tentang uang. Dari segi pengetahuan, kemampuan belajar memungkinkan seseorang untuk memahami konsep-konsep dasar seperti penganggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Dengan memahami aspek-aspek ini, orang dapat mengidentifikasi kebiasaan keuangan yang tidak sehat dan menggantinya dengan keputusan yang lebih tepat. Menurut Sagala (2023) *learning capacity* mempengaruhi *financial behavior*. Sedangkan menurut Morris (2021), *learning capacity* tidak mempengaruhi *financial behavior*.

Pengaruh faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), dan efikasi diri keuangan (*financial self efficacy*) terhadap perilaku keuangan telah menjadi perhatian dalam penelitian bidang keuangan pribadi. Namun, penelitian tentang pengaruh antara faktor-faktor tersebut dengan perilaku keuangan pada PNS Kementerian Keuangan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **“PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*, DAN *FINANCIAL SELF EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR*.”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior*.
- b. Terdapat pengaruh *financial attitude* terhadap *financial behavior*.
- c. Terdapat pengaruh *financial self efficacy* terhadap *financial behavior*.
- d. Terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *financial behavior*.
- e. Terdapat pengaruh *income* terhadap *financial behavior*.
- f. Terdapat pengaruh *learning capacity* terhadap *financial behavior*.
- g. Terdapat pengaruh *financial confidence* terhadap *financial behavior*.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, batasan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil Kementerian Keuangan di Jakarta.
- b. Untuk menjelaskan *financial behavior*, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial self efficacy*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior*?
- b. Apakah terdapat pengaruh *financial attitude* terhadap *financial behavior*?
- c. Apakah terdapat pengaruh *financial self efficacy* terhadap *financial behavior*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap *financial behavior*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *financial self efficacy* terhadap *financial behavior*.

2. Manfaat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini akan membantu mengisi kesenjangan dalam literatur tentang perilaku keuangan. Hal ini akan melengkapi pengetahuan yang ada tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan individu dengan penekanan khusus pada konteks organisasi pemerintahan.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat membantu PNS di Kementerian Keuangan untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pengetahuan keuangan, sikap yang positif terhadap keuangan, dan keyakinan diri keuangan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Ini dapat memotivasi mereka untuk mencari pendidikan keuangan tambahan dan melibatkan diri dalam tindakan keuangan yang lebih bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. (2021). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Marpoyan Damai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Agarwalla, S. K., Barua, S. K., Jacob, J., & Varma, J.R. (2013). Financial Literacy Among Working Young In Urban India. Indian Institute Of Management Ahmedabad, WP, (2013 10), 2.
- Ajzen, Icek. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50 (2): 179 211.
- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Arifin, A. Z. (2017). The influence of financial knowledge, control and income on individual *Financial Behavior*.
- Arifin, A. Z. (2018). Influence of financial attitude, *Financial Behavior*, financial capability on. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 186.
- Arifin, A. Z., Anastasia, I., Siswanto, H. P., & Henny, H. (2017). The effects of financial attitude, locus of control, and income on *Financial Behavior*. In *International conference on economic, business, and accounting* (Vol. 1, No. 1, pp. 92-92).
- Arifin, A. Z., Kevin, & Siswanto, H. . (2017). The Influence of Financial Knowlegde, Financial Confidence, and Income on *Financial Behavior* among the Workforce in Jakarta. *Proceeding, The 14th UBAYA International Annual Symposium on Management*.
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2017). Financial self-efficacy on women entrepreneurs success. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(11), 293-300.
- Coskun, A., & Dalziel, N. (2020). Mediation effect of financial attitude on financial knowledge and *Financial Behavior*: The case of university students.
- Dewi, V., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). Financial literacy among the millennial generation: Relationships between knowledge, skills, attitude, and behavior. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(4), 24-37.

- Farrell, L., Fry, T. R., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of economic psychology*, 54, 85-99.
- Forbes, J., & Kara, S. M. (2010). Confidence mediates how investment knowledge influences investing self-efficacy. *Journal of Economic Psychology*, 31(3), 435–443. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.01.012>
- Ghosh, S., & Vinod, D. (2017). Apa yang menghambat inklusi keuangan bagi perempuan? Bukti dari data mikro India. *Pembangunan Dunia* , 92(C), 60–81.
- Grable, John E. (2000). Financial Risk Tolerance And Additional Factors That Affect Risk Taking In Everyday Money Matters. *Journal Of Business And Psychology*. 14(4).
- Herd, P., Holden, K., & Su, Y. T. (2012). The Links Between Early Life Cognition And Schooling And Late Life Financial Knowledge. *Journal Of Consumer Affairs*,46(3), 411 435.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Ismail, S., Faique, F. A., Bakri, M. H., Zain, Z. M., Idris, N. H., Yazid, Z. A., ... & Taib, N. M. (2017). The role of financial self-efficacy scale in predicting *Financial Behavior*. *Advanced Science Letters*, 23(5), 4635-4639.
- Jazuli, A. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Socialization, Dan Parental Norms Terhadap Financial Management Behavior Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016 (Doctoral Dissertation, UNNES).
- Jefilyana, J., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy dan Financial Knowledge terhadap *Financial Behavior*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 938-946.
- Marsh, B. A. (2006). Examining the personal financial attitudes, behavior and knowledge levels at first-year and senior students at Baptist Universities in the States of Texas. Bowling Green State University.
- Morris, T., Maillet, S., & Koffi, V. (2022). Financial knowledge, financial confidence and learning capacity on *Financial Behavior*: a Canadian study. *Cogent Social Sciences*, 8(1), 1996919.

- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Manajerial*, 5(2), 58-65.
- Panjaitan, H. P., Renaldo, N., & Suyono, S. (2022). The Influence of Financial Knowledge on *Financial Behavior* and Financial Satisfaction on Pelita Indonesia Students. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 22(2), 145-153.
- Patrisia, D. (2021). The influence of financial literacy, financial self efficacy, and social economic status on financial management behavior on students of the faculty of economics, padang State University. *Financial Management Studies*, 1(2), 71-80.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer *Financial Behavior*. *Journal of consumer affairs*, 39(2), 299-313.
- Purwidiyanti, W., Santoso, A. P. B., Darmawan, A., Rahmawati, I. Y., & Setyani, L. (2022, August). The Impact Of Financial Literacy, Financial Planning, Financial Self-Efficiency, And Demographic Variables On *Financial Behavior*. In *ICBAE 2022: Proceedings of the 3rd International Conference of Business, Accounting, and Economics, ICBAE 2022, 10-11 August 2022, Purwokerto, Central Java, Indonesia* (p. 64). European Alliance for Innovation.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis pengaruh financial literacy dan financial attitude terhadap *Financial Behavior* pada siswa sekolah menengah pertama di kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72-83.
- Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 3(2), 117–128.
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial self efficacy terhadap *Financial Behavior*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 926-935.
- Ramalho, T. B., & Forte, D. (2018). Financial literacy in Brazil Do knowledge and self-confidence relate with behavior? *RAUSP Management Journal*.
- Radianto, W. E. D., Kristama, B. Y., & Salim, I. R. (2021). Exploring the Relationship between Locus of Control and *Financial Behavior* of Accounting Student from the Social Construction Theory Approach. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(2), 118–128.
<https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0043>

- Radianto, W. E., Efrata, T. C., Dewi, L., Effendi, L. V., & Salim, I. R. (2022). The Roles of Financial Self Efficacy and Mental Accounting In Increasing Financial Motivation And Behavior. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(3), 2248-2255.
- Rajna et al. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia.
- Safitri, A., & Kartawinata, B. R. (2020). Pengaruh Financial Socialization dan Financial Experience terhadap Financial Management Behavior (Studi pada Wanita Bekerja di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 158–170.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022, September). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on *Financial Behavior* of Housewives at Laut Dendang Village. In *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* (Vol. 5, No. 2, pp. 646-654).
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.
- Suwarno, S., Andrinaldo, A., Supriyanto, S., Kesuma, I. M., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap *Financial Behavior* Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2643-2657.
- Tang, N., Baker, A., & Peter, P. C. (2015). Investigating the disconnect between financial knowledge and behavior: The role of parental influence and psychological characteristics in responsible *Financial Behaviors* among young adults. *Journal of Consumer Affairs*, 49(2), 376-406.
- Wahyuni, E. D., & Raprayogha, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, dan Income terhadap *Financial Behavior* pada Nasabah KPN Al-Muawwanah Uin Alauddin Makassar. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 2(2).
- Wicaksono, Edrea Divarda, (2015). “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya”. *FINESTA*. Vol.03, No.01, pp:85-90.
- Yahaya, R., Zainol, Z., Osman, J. H., Abidin, Z., & Ismail, R. (2019). The effect of financial knowledge and financial attitudes on *Financial Behavior* among university students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(8), 22-32.

Zhao, H., & Zhang, L. (2020). Talking money at home: the value of family financial socialization. *International Journal of Bank Marketing*, 38(7), 1617-1634.